

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Bimbingan Konseling terdapat 9 (sembilan) Layanan Bimbingan Konseling. Salah satunya adalah Layanan Informasi. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, Layanan Informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam Bimbingan dan Konseling.

Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studi, dalam pekerjaan, maupun dalam membina keluarga.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi merupakan pemberian suatu informasi yang dilakukan konselor kepada siswa-siswi berupa materi maupun kajian yang mendukung perkembangan wawasan siswa untuk pengembangan diri .

Dalam layanan informasi terjadi interaksi antara siswa dengan guru pembimbing/konselor. Dimana guru pembimbing/konselor sebagai sumber informasi memiliki kebutuhan untuk menyampaikan informasi (bahan ajar) kepada siswa sebagai penerima informasi. Biasanya Informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing masih sering sekali menggunakan cara-cara yang “kuno”. Dalam arti guru pembimbing hanya sebatas menjelaskan atau memberi ceramah

kepada siswa. Keterbatasan metode ini akan membuat siswa merasa cepat bosan. Hal ini sependapat dengan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007:97) mengatakan bahwa gejala negatifnya yaitu (1). siswa merasa bosan, (2) menyebabkan siswa menjadi pasif, dan (3) merasa tidak tertarik.

Seperti hasil pengamatan peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu di sekolah SMP Negeri 6 Kisaran, banyak terdapat ciri-ciri siswa-siswi yang tidak tertarik dalam belajar bimbingan konseling, contoh nya dalam pemberian layanan informasi di kelas. Ciri-ciri nya seperti keluar masuk kelas, berbicara dalam kelas, kurang memperhatikan guru saat menerangkan, dan tidak mau bertanya. Hasil observasi awal peneliti menemukan kurang dari 59% siswa kelas VIII⁵ tidak berminat dalam mengikuti layanan informasi.

Tanner dan Tanner (dalam Slameto 2010 : 182) “Menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat baru pada diri siswa. Begitu juga dengan pendapat Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2010:15) yaitu pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu sekurang – kurangnya guru BK dapat memilih dan menggunakan media secara tepat untuk memberikan bimbingan, salah satunya dengan memanfaatkan IT yaitu menggunakan media *LCD Projector*.

LCD Projector merupakan salah satu jenis *Projector* yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembo. *Projector* jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu *Overhead Projector* (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada lembaran bening.

Liquid Crystal Display (LCD) saat ini banyak dipakai sebagai layar komputer maupun Note Book atau Laptop. Laptop yang dipadukan dengan *Projector* dapat dijadikan media pembelajaran yang cukup menarik. Tampilan yang dihasilkan pada layar yang cukup lebar antara 2 x 2 meter, sangat cocok digunakan untuk kelompok besar atau kelas yang siswanya banyak. Perpaduan antara Laptop dengan *LCD Projector* dapat menyajikan pesan atau materi pembelajaran sesuai desain/ rancangan yang telah disiapkan. Desain pesan dapat berwujud: Audio, Visual Diam, Visual Gerak, atau Audio Visual Gerak. Dengan tampilan penuh warna (Full Color) sangat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dale (dalam Azhar Arsyad, 2010: 10) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%. Diambil dari data – data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pemberian Layanan Informasi dengan bantuan *LCD Projector* / audio – visual jauh lebih efektif dibandingkan dengan hanya melalui ceramah biasa. Hal ini dilihat dari penjumlahan antara melalui penglihatan 75% + melalui pendengaran 13 % = 88%.

Media *LCD Projector* mempunyai banyak manfaat sangat membantu dalam memberikan informasi kepada siswa, dapat membantu peserta didik dalam memahami sebuah materi atau ilmu. Peserta didik akan lebih berkonsentrasi dan berimplikasi pada pemahaman peserta didik itu sendiri karena alat pendengaran dan penglihatan digunakan secara bersamaan sehingga membutuhkan konsentrasi yang besar. Begitu pula pada pendidik, akan lebih mudah menyampaikan materi atau bahan ajar kepada murid, lebih mudah mengondisikan kelas dengan cara menarik perhatian murid. Selain hal tersebut, waktu yang dibutuhkan saat memberikan bahan ajar pun akan lebih efisien dan dapat menjadikan pendidik yang inovatif dan kreatif karena dapat berkreasi dengan media tersebut.

Maka peneliti tertarik dan memilih menggunakan media IT yaitu pemberian Layanan Informasi menggunakan media *LCD Projector* untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses Layanan Informasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses layanan informasi
2. Fasilitas dan sarana lengkap seperti *LCD Projector*, namun belum dimanfaatkan untuk sebagai media pemberian layanan informasi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji agar tujuan penelitian lebih terarah yaitu, penggunaan media *LCD Projector* untuk meningkatkan minat siswa mengikuti layanan informasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media *LCD Projector* dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses layanan informasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses layanan informasi .

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa : siswa lebih berminat lagi untuk mengikuti proses layanan informasi.
- b. Bagi guru : sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan fasilitas IT yang ada khusus nya *LCD Projector* dalam pemberian layanan informasi.
- c. Bagi Peneliti : sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam memanfaatkan IT yaitu penggunaan LCD dalam pemberian layanan informasi.
- d. Bagi sekolah : sebagai bahan masukan untuk memprogramkan pemanfaatan IT dengan menggunakan *LCD Projector* dalam layanan informasi.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY